

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kelancaran proses belajar mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini ditandai oleh tidak terhalangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dan pendidik. Tersedianya sarana dan prasarana merupakan hasil dari adanya pengelolaan fasilitas PAUD, sehingga manajemen sarana dan prasarana menjadi sangat penting di Pendidikan AUD. Pengelolaan fasilitas sekolah PAUD ialah pengelolaan secara optimal terhadap seluruh perangkat yang langsung ataupun tidak langsung mendukung pada proses pembelajaran lebih efektif sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan Anak.

Kegiatan pengelolaan fasilitas sekolah PAUD tentunya tidak terlepas dari peran kepala PAUD untuk menggerakkan tenaga kependidikan yang berada di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini akan terpelihara dan jelas fungsinya dikarenakan adanya peran kepala sekolah dalam mengelola sarana dan sarana pendidikan anak usia dini. Peran kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu memenuhi alat permainan edukatif yang dapat mengembangkan semua aspek kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak. Setiap (realisasi) pemenuhan sarana dan prasarana pada PAUD yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan sarana dan prasarana.

Peran kepala sekolah PAUD dalam manajemen fasilitas sekolah diperlukan untuk menjadikan PAUD memiliki kualitas, sehingga kualitas dan kuantitas fasilitas dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Sebaliknya, jika kepala sekolah tidak memiliki peranan dalam manajemen fasilitas pendidikan anak usia dini kualitas dan kuantitas fasilitas tidak dapat dipertahankan pada jangka waktu yang lama.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan mengenai peranan kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana PAUD, fakta di lapangan ketika observasi peneliti pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2022 menemukan bahwa tata kelola fasilitas di PAUD RA Miftahul 'Uluum Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan masih belum berjalan dengan optimal, sarana dan prasarana di sekolah kurang terawat, sarana dan prasarana masih ada yang belum didata pada buku inventaris sehingga sarana dan prasarana tersebut tidak dapat digunakan.

Seharusnya pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan buku Pedoman Sarana Pendidikan Anak Usia Dini (2013, h. 79) bahwa dalam memelihara sarana Pendidikan Anak Usia Dini, pendidik dan tenaga kependidikan perlu memperhatikan waktu pemeliharaan sarana mencakup: a) pemeliharaan sehari-hari, yaitu pembersihan dan perbaikan sarana. b) pemeliharaan berkala, yaitu pembersihan, perbaikan, dan pengecatan sarana dan prasarana yang bersifat rutin dalam jangka waktu tertentu. c) pemeliharaan sewaktu-waktu, yaitu pembersihan dan perbaikan yang harus segera dilaksanakan jika ada kerusakan mendadak.

Selanjutnya sesuai dengan Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (2014, h. 28) bahwa perawatan perlu dilakukan pada semua inventaris perawatan

tergantung dari jenis dan fungsi barang tersebut. Ada barang-barang yang cukup dibersihkan dengan dilap, namun ada yang perlu dicuci secara berkala. Misalnya: papan lukis perlu dilap dengan bersih atau dicuci jika bahan terbuat dari plastik karena sering terkena cat. Apabila dibiarkan, maka akan sulit untuk menghilangkan noda cat tersebut.

Hal tersebut tentunya bisa diatasi oleh Kepala Sekolah dengan mengetahui beberapa peran yang harus dijalankan dalam mengelola sarana dan prasarana agar manajemennya lebih optimal. Maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana di PAUD RA Miftahul ‘Uluum”**.

1.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Peranan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan di PAUD RA Miftahul ‘Uluum.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana Peranan Kepala Sekolah Dalam manajemen sarana dan prasarana di PAUD RA Miftahul ‘Uluum.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Peranan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di PAUD RA Miftahul ‘Uluum.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dipaparkan di atas, maka hasil penelitian diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan keilmuan tentang manajemen sarana dan prasarana serta sebagai referensi tentang peranan kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana di Pendidikan Anak Usia Dini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan informasi kepada lembaga Pendidikan AUD tentang pentingnya pengelolaan fasilitas di sekolah.
- 2) Sebagai masukan kepada kepala sekolah bahwa pentingnya peran kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana di Pendidikan Anak Usia Dini.